

# 2 PRINSIP DAN UNSUR DESAIN KRIYA TEKSTIL

Kompetensi yang akan diperoleh setelah mempelajari bab ini adalah pemahaman tentang prinsip-prinsip dan unsur-unsur desain yang harus diperhatikan dalam desain kriya tekstil

Setelah mempelajari unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Menjelaskan prinsip-prinsip desain kriya tekstil

## A. Prinsip-Prinsip Desain Kriya Tekstil

Seni sebagai ungkapan perasaan, emosi ataupun pengalaman estetis seseorang dapat tampil dalam berbagai bentuk, tergantung pada kemampuan dan keahlian penciptanya. Setiap bentuk karya seni memiliki nilai, aturan dan ukuran sendiri-sendiri.

Pengelompokkan seni diantaranya dapat dibagi atas dua kelompok, yaitu :

1. *Seni Indah* atau *Fine Art*, disebut juga *Seni murni* atau *Pure Art*, ialah kegiatan seni dengan tujuan utamanya untuk menghasilkan atau membuat benda-benda untuk *kepentingan estetis semata-mata*. Termasuk ke dalam kelompok ini antara lain : seni lukis dan patung.
2. *Seni Berguna* atau *Useful Art*, disebut juga *Seni Terapan* atau *Applied Art*, ialah kelompok seni yang menghasilkan benda-benda terpakai tanpa menghilangkan nilai-nilai estetisnya, dengan kata lain benda-benda seni ini memiliki faedah dalam kehidupan sehari-hari seperti pakaian, furniture atau peralatan rumah tangga,

kendaraan dsb. Dalam perkembangan selanjutnya seni terapan ini disebut juga *disain*.

Untuk dapat menghasilkan suatu karya seni yang baik, kita perlu mengenal dan memahami prinsip-prinsip seni, dalam seni terapan dikenal sebagai prinsip-prinsip desain. Prinsip-prinsip desain tercermin dalam komposisi yang mencakup *kesatuan (unity)*, *keseimbangan (balance)* dan *Irama (rhythm)* dalam penggunaan *unsur-unsur desain*, yaitu garis, bidang, warna, tekstur.

### Komposisi

Kata komposisi berasal dari bahasa Inggris : *composition* yang artinya : *susunan*. Dalam hubungannya dengan desain, maka komposisi dapat diartikan sebagai susunan dari unsur-unsur disain dengan mengikuti kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu karya seni.

Adapun kaidah-kaidah komposisi itu meliputi : kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*) dan irama (*rhythm*), sedangkan yang dimaksud dengan unsur-unsur desain ialah : garis, bidang, tekstur dan warna.

Dalam proses penciptaan suatu karya seni, komposisi memegang peranan yang sangat penting dan banyak menentukan berhasil tidaknya karya seni tersebut. Unsur-unsur desain yang akan membentuk suatu karya seni harus disusun sedemikian rupa sehingga dapat tampil dengan baik, wajar dan saling mendukung, karena itu kesalahan dalam membuat komposisi akan merusak penampilan karya seni itu secara keseluruhan.

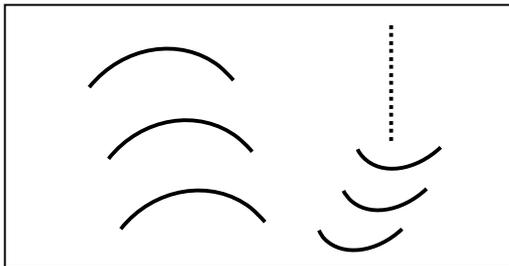
Cara terbaik untuk membuat suatu komposisi yang tepat ialah berlatih sebanyak mungkin supaya kepekaan estetis kita dapat berkembang dengan baik pula, kerana apabila *kepekaan estetis* kita baik, maka membuat komposisi bukanlah merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan.

## 1. Kesatuan (*Unity*)

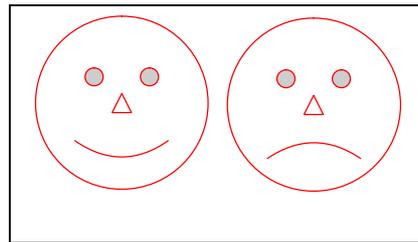
Sebagaimana telah dijelaskan bahwa suatu karya seni terdiri dari unsur-unsur yang membentuknya, dalam suatu desain unsur-unsur ini terdiri dari garis, bidang, warna dan tekstur.

Di dalam suatu karya seni yang baik, unsur-unsur desain tidak tampil secara sendiri-sendiri, melainkan tampil dalam suatu kesatuan. Setiap unsur akan saling mendukung unsur yang lainnya, saling melengkapi dan saling mengisi bentuk suatu kesatuan yang utuh dan bermakna, karenanya suatu karya seni dapat tampil secara menarik.

Perhatikan ilustrasi tentang kesatuan pada gambar berikut ini :



Kesan berpecah, tidak saling mendukung baik bentuk maupun arahnya



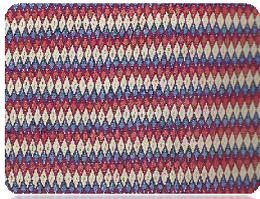
Kesan adanya kesatuan baik bentuk dan arahnya

## 2. Keseimbangan (*balance*)

Keseimbangan dalam suatu desain karya seni tolak ukurnya adalah kepekaan estetis dan keseimbangan dari unsur-unsur desain itu sendiri. Suatu keseimbangan dalam karya seni dapat dicapai dengan mempertentangkan unsur-unsur pembentuknya. Unsur-unsur yang dipertentangkan itu tidak harus selalu sama, seperti garis dengan garis atau warna dengan warna. Unsur-unsur yang berbeda pun dapat dipertentangkan dan akan menghasilkan keseimbangan yang baik karena setiap unsur itu dapat mengungkapkan maksud yang sama, misalnya kesan “garang” dapat dicapai dengan

garis, tekstur maupun warna. Berikut dapat diperhatikan tentang ilustrasi dari keseimbangan : Secara teknis, prinsip keseimbangan dapat dicapai dengan berbagai kemungkinan, antara lain :

- a. Simetri, merupakan prinsip keseimbangan yang paling sederhana. Yaitu adanya kesamaan bentuk, rupa maupun jarak yang persis sama antara bagian yang satu dengan bagian lainnya.



Gb. Keseimbangan Simetri

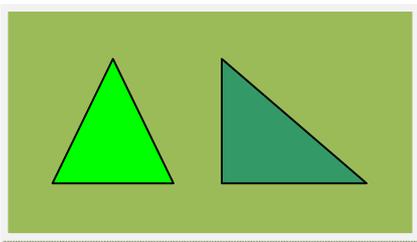


Gb. Keseimbangan asimetri

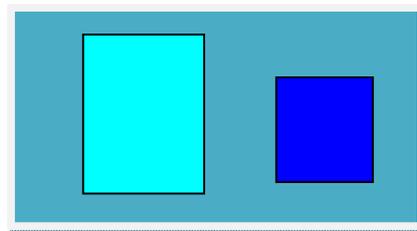
- b. Asimetri, merupakan prinsip keseimbangan yang agak kompleks dan memerlukan kepekaan estetis untuk memahaminya, keseimbangan asimetris ini dapat terjadi karena bentuk, warna dan sebagainya.

- c. Keseimbangan karena-kesan tertentu

Ini adalah prinsip keseimbangan yang lebih kompleks lagi, pemahamannya mutlak memerlukan kepekaan estetis yang baik. Keseimbangan ini dapat dicapai dengan memperbandingkan kesan tertentu yang dihasilkan oleh warna, garis, bidang, tekstur dan sebagainya. Misalnya kesan “luas”selain dapat dicapai dengan menggunakan warna



Gb. Keseimbangan karena perbandingan ukuran dan bentuk

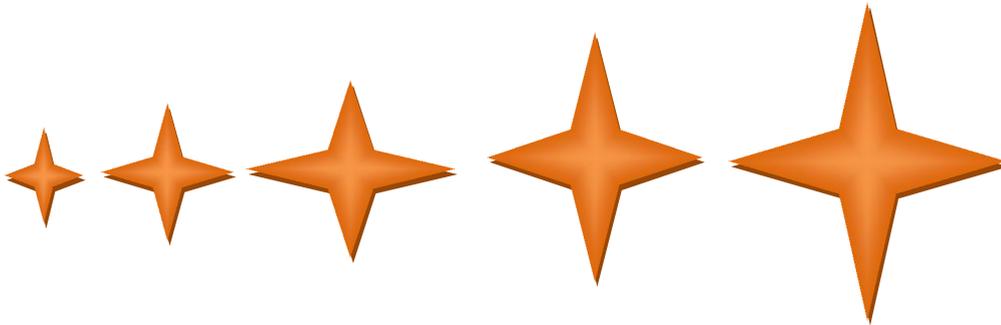


Gb. Keseimbangan karena perbandingan kesan “berat” dan “ringan”

### 3. Irama (*rhythm*)

Dalam suatu karya seni, khususnya dalam suatu desain, irama dapat dibentuk melalui pengulangan (*repetition*) dan gerakan (*movement*) dari unsur-unsur disain yang bersifat visual yaitu garis, bidang, tekstur dan warna. Berdasarkan hal tersebut maka didapat tiga kemungkinan pembentuk irama, yaitu :

- a. Gambar pengulangan bidang atau bentuk yang sama pada jarak tertentu secara teratur.



- b. Gambar pengulangan warna dan bentuk.



Irama memegang peranan yang cukup penting dalam komposisi suatu karya seni, karena keberhasilan penyajian irama secara baik akan menjadikan karya seni tersebut “hidup”, sebaliknya kegagalan dalam menyajikan irama akan menyebabkan karya seni tersebut monoton dan cepat membosankan.

